

## EVALUASI SISTEM INFORMASI POINT OF SALES (POS) DENGAN MENGGUNAKAN MODEL TASK TECHNOLOGY FIT (TTF)

Andri Wijaya<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Sistem Informaso, Fakultas Sains & Teknologi, Universitas Katolik Musi Charitas  
Jl. Bangau No. 60, Palembang 30113.

\*Email: andri\_wijaya@ukmc.ac.id

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja dari Sistem Informasi Point Of Sales (POS) yang banyak digunakan para pelaku bisnis khususnya usaha kecil menengah. Dalam proses transaksi pada saat ini para pelaku bisnis tersebut sudah menggunakan sistem informasi Point of Sales (POS) dengan berbasis android (Mobile). Sistem informasi Point of Sales (POS) dengan berbasis android (Mobile) tersebut sudah banyak beredar khususnya di google playstore yang dengan mudah kita dapat mengunduhnya dan menggunakannya dengan harga yang cukup terjangkau dibandingkan dengan sistem informasi Point of Sales (POS) sebelumnya yang berbasis desktop dan harus membutuhkan biaya serta sumber daya yang lebih banyak. Dengan adanya sistem tersebut yang mudah didapat dan harga terjangkau, sistem tersebut masih dapat memenuhi dan mendukung dalam penyelesaian tugas dari penggunaannya. Maka dari itu berdasarkan dari penjelasan sebelumnya pada penelitian akan melakukan evaluasi terhadap sistem informasi Point of Sales (POS) dengan berbasis android (Mobile). Penelitian ini akan menggunakan salah satu model evaluasi sistem informasi yaitu Task Technology Fit (TTF) karena sesuai dengan yang akan dibuktikan yaitu kesesuaian kapabilitas dari teknologi untuk kebutuhan tugas dalam pekerjaan yaitu kemampuan teknologi informasi untuk memberikan dukungan terhadap pekerjaan. Model TTF memiliki 4 konstruk kunci yaitu Task Characteristics, Technology Characteristics, yang bersama-sama mempengaruhi TTF yang balik mempengaruhi variabel outcome yaitu Performance Impacts dan Utilization. Pada penelitian ini pengambilan sample dengan menggunakan metode purposive sampling dengan populasi tenant-tenant yang berada di mall-mall di Kota Palembang. Dan data dikumpulkan melalui wawancara dan kuisioner dan teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan tools SPSS.

**Kata kunci:** sistem informasi, point of sales, task technology fit

## 1. PENDAHULUAN

Para pelaku bisnis usaha kecil menengah saat ini sudah bertransformasi menjadi sedikit modern yaitu dengan menggunakan tenant-tenant yang sudah masuk ke mall-mall. Dengan menjamurnya para pelaku usaha tersebut dan keberanian mereka memasuki pangsa pasar yang sudah hampir menyaingi pelaku bisnis menengah ke atas maka dari itu mereka harus memberikan pelayanan semaksimal mungkin salah satunya pada saat bertransaksi dengan pelanggan.

Untuk mencapai pelayanan tersebut salah satu senjata untuk memenangkan persaingan adalah dengan sistem informasi dan teknologi informasi. Dalam proses transaksi pada saat ini para pelaku bisnis tersebut sudah menggunakan sistem informasi Point of Sales (POS) dengan berbasis android (Mobile).

Dengan perkembangan tersebut menyebabkan perubahan sistem dalam suatu organisasi yang berdampak pada cara kerja untuk mencapai kemajuan pekerjaan. Teknologi informasi diterapkan untuk pengelolaan pekerjaan karena daya efektifitas dan efisiensi pekerjaan yang akhirnya meningkatkan keuntungan baik secara finansial maupun jaringan (Mulyani dan Kurniadi, 2015). Perkembangan sistem informasi yang semula tanpa adanya teknologi menjadi berbasis teknologi informasi dengan menggunakan berbagai aplikasi, telah melahirkan sikap penerimaan atau penolakan dari sisi user dalam proses penggunaannya.

Dengan berbagai referensi dari penelitian terdahulu yang sudah dilakukan diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Syahlan (2021) dengan hasil variabel task characteristic, technology characteristic dan task technology fit berpengaruh terhadap penerimaan pengguna dalam menggunakan aplikasi Trafi, selanjutnya pada penelitian yang dilakukan Qori' Ima Ma'rifatin *et al* (2019) memiliki hasil yang sama dimana variabel task characteristic, technology characteristic dan task technology fit berpengaruh tetapi pada variabel pertama berpengaruh lemah dan yang kedua berpengaruh sedang, dilanjutkan dengan hasil penelitian dari Putri *et al* (2022) bahwa variable task

characteristic tidak berpengaruh dengan task technology fit, variabel technology characteristic berpengaruh signifikan dengan task technology fit dan terakhir task technology fit berpengaruh signifikan terhadap performance impact.

Dari fenomena diatas maka perlu dilakukan evaluasi terhadap salah satu proses dalam bisnis yaitu transaksi penjualan yang dilakukan dengan menggunakan sistem informasi *Point Of Sales* (POS) yang berbasis android (*mobile*). Pada evaluasi akan digunakan model TTF (*Task Technology Fit*) yang merupakan salah satu model dalam evaluasi sistem informasi. Pemilihan model TTF dirasakan sudah sesuai dengan tujuan yaitu melakukan evaluasi sistem informasi untuk melihat kesesuaian dari kapabilitas teknologi untuk kebutuhan tugas dalam pekerjaan yaitu kemampuan teknologi informasi untuk memberikan dukungan terhadap pekerjaan dan dari penelitian terdahulu sebagian besar penelitian hanya meneliti pada aplikasi yang bersifat *online* atau berjalan di jaringan sedangkan pada penelitian ini akan dilakukan evaluasi pada aplikasi yang digunakan secara *stand alone*.

## 2. METODOLOGI

### 2.1. Pengumpulan Data

Pada metode pengumpulan data ini dilakukan dengan 2 cara yaitu studi literatur dan melalui kuisisioner. Penyebaran kuisisioner akan dilakukan dengan secara langsung ke responden dikarenakan responden yang dituju mudah dicari. Butir-butir pertanyaan diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Melinda Weridianti Yusuf (Yusuf, 2016). Butir pertanyaan pada kuisisioner terdiri dari 14 pertanyaan dengan komposisi 4 (Empat) pertanyaan untuk setiap variabel yang terbagi berdasarkan variabel penelitian *Task Characteristic*, *Technology Characteristic*, *Task Technology Fit* dan *Performance Impact*, Dan pengukuran masing-masing variabel menggunakan skala *linkert* 1 sampai 5.

### 2.2. Pengolahan Data

Metode kedua ini merupakan langkah-langkah untuk mengolah data-data yang sudah didapatkan melalui kuisisioner :

#### a. Pengujian Alat Ukur

Pada pengujian alat ukur dilakukan pengujian validitas dan realibilitas terhadap butir-butir pertanyaan pada kuisisioner.

#### b. Pengujian Asumsi Klasik

Pada pengujian asumsi klasik ini dilakukan uji multikolinearitas, uji heterokedasitas, uji normalitas, uji autokorelasi dan uji linearitas. Dengan melakukan uji asumsi klasik merupakan salah satu syarat dalam melanjutkan ke pengujian analisis regresi berganda.

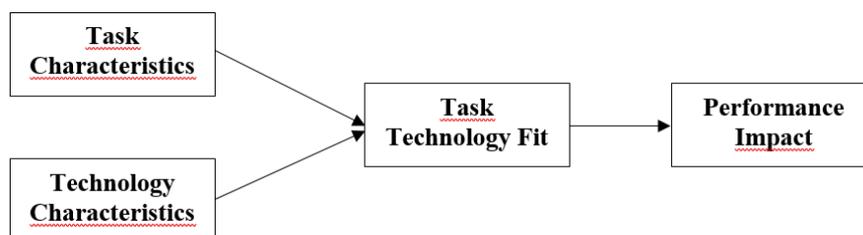
#### c. Pengujian Regresi Berganda

Pada pengujian regresi berganda ini digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis yang sudah ditentukan di awal. Pada pengujian ini juga untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Model Penelitian

Dalam melakukan evaluasi teknologi informasi dengan menggunakan TTF, model yang digunakan adalah model dasar dikembangkan oleh Goodhue dan Thompson pada tahun 1995 dan sudah dimodifikasi oleh Melinda Weridianti Yusuf (Yusuf, 2016). Berikut gambar model yang digunakan :



Gambar 1. Model Penelitian TTF

Dari model diatas menghasilkan 3 (tiga) hipotesis yaitu H1 : *Task Characteristic* berpengaruh positif terhadap *task technology fit*; H2 : *Technology Characteristic* berpengaruh positif terhadap *task technology fit*; H3 : *Task Technology Fit* berpengaruh positif terhadap *performance impact*.

### 3.2. Data Penelitian

Dari penyebaran kuisisioner menghasilkan 30 responden yang mengisi, semua responden berasal dari *merchant-merchant* yang berjualan di area mall di Kota Palembang. Syarat menjadi responden adalah sudah menggunakan *Point Of Sales* dalam melakukan transaksi penjualan dan berbasis *android*. Berikut salah satu hasil pengumpulan data reponden berdasarkan pengelompokan jenis kelamin, pada tabel 1 dibawah ini :

**Tabel 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

		J_Kel			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	14	46,7	46,7	46,7
	2	16	53,3	53,3	100,0
Total		30	100,0	100,0	

### 3.3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dari hasil uji validitas menunjukkan terdapat 4 item pertanyaan yang tidak valid dan 10 item pertanyaan dinyatakan valid sehingga 4 item tersebut dikeluarkan dan tidak digunakan karena pada 4 item pertanyaan yang tidak valid tersebut r hitung < r tabel. Berikut hasil uji validitasnya :

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas**

No. Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
TAC1	0,492	0,374	Valid
TAC2	0,521	0,374	Valid
TAC3	0,585	0,374	Valid
TEC1	0,414	0,374	Valid
TEC2	0,366	0,374	Tidak Valid
TEC3	0,243	0,374	Tidak Valid
TEC4	0,442	0,374	Valid
TTF1	0,238	0,374	Tidak Valid
TTF2	0,450	0,374	Valid
TTF3	0,300	0,374	Tidak Valid
TTF4	0,574	0,374	Valid
PI1	0,405	0,374	Valid
PI2	0,434	0,374	Valid
PI3	0,616	0,374	Valid

Pada uji reliabilitas menunjukkan hasil nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,808. Karena nilai Cronbach's Alpha 0,808 > 0,60 maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas Alpha Cronbach's dapat disimpulkan bahwa ke 10 item pertanyaan dalam kuisisioner adalah reliabel atau konsisten. Berikut hasil uji reliabilitas :

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**

Cronbach's Alpha	N of Items
,808	10

### 3.4. Uji Normalitas

Berikut ini adalah hasil dari Uji Normalitas pada data yang sudah diperoleh yang bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi yang normal atau tidak. Pada hasil uji yang pertama untuk variabel task characteristic (TAC) dan technology characteristic (TEC) terhadap task technology fit (TTF) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas TAC & TEC Terhadap TTF**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,78202523
Most Extreme Differences	Absolute	,178
	Positive	,178
	Negative	-,102
Test Statistic		,178
Asymp. Sig. (2-tailed)		,016 <sup>c</sup>

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut diketahui nilai signifikan Asymp.Sig (2-Tailed) sebesar 0,16 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya akan dilakukan uji normalitas yang kedua untuk variabel task technology fit (TTF) terhadap Performance Impact (PI) dengan hasil uji dibawah ini :

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas TTF Terhadap PI**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,80515503
Most Extreme Differences	Absolute	,112
	Positive	,112
	Negative	-,094
Test Statistic		,112
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut diatas diketahui nilai signifikan Asymp.Sig (2-Tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### 3.5. Uji Linearitas

Berikut ini adalah hasil dari uji linearitas yang bertujuan untuk mengetahui dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel independent dengan variabel dependent. Hasil uji linearitas pertama antara hubungan variabel TAC dan TEC dengan TTF dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 6. Hasil Uji Linearitas TAC & TEC Dengan TTF**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total_TTF * Total_TAC	Between Groups	(Combined)	2,797	6	,466	,628	,706
		Linearity	2,052	1	2,052	2,765	,110
		Deviation from Linearity	,746	5	,149	,201	,959
Within Groups			17,069	23	,742		
Total			19,867	29			

Dari tabel diatas menunjukkan adanya hubungan yang linear dari variabel-variabel yang ada pada penelitian. Kesimpulan tersebut diambil berdasarkan nilai signifikansi (Sig) dari output di atas diperoleh dari nilai Deviation From Linearity Sig adalah 0,959 lebih besar dari 0,05 dan berdasarkan nilai F hitung adalah 0,201 < dari F tabel 2,64 karena F hitung lebih kecil dari nilai F tabel maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan linear secara signifikan antara variabel TAC dan TEC dengan variabel TTF. Dan uji linearitas yang kedua antara variabel TTF dengan PI dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 7. Hasil Uji Linearitas TTF Dengan PI**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total_PI* Total_TTF	Between Groups	(Combined)	23,519	2	11,760	25,104	,000
		Linearity	19,469	1	19,469	41,562	,000
		Deviation from Linearity	4,050	1	4,050	8,647	,007
Within Groups			12,648	27	,468		
Total			36,167	29			

Dari hasil uji linearitas pada tabel diatas menghasilkan adanya hubungan linear secara signifikan antara variabel TTF dengan PI yang berdasarkan nilai signifikansi (Sig) dari output di atas diperoleh dari nilai Deviation From Linearity Sig adalah 0,07 lebih besar dari 0,05.

### 3.6. Uji Multikolinearitas

Berikut ini hasil dari uji multikolinearitas yang bertujuan untuk menguji model regresi apakah ditemukan adanya korelasi (hubungan erat) antar variabel bebas atau variabel independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinearitas. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil uji nya :

**Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,167	1,716		3,594	,001		
	Total_TAC	,151	,111	,285	1,361	,185	,753	1,327
	Total_TEC	,078	,223	,073	,348	,730	,753	1,327

a. Dependent Variable: Total\_TTF

Dasar dari pengambilan kesimpulan pada uji ini dengan tolerance dan VIF adalah jika nilai tolerance > 0,10 maka artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas pada model regresi begitu sebaliknya jika < 0,10 maka terjadi multikolinearitas. Dan jika nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas pada model regresi dan juga sebaliknya jika nilai VIF > 10,00 terjadi multikolinearitas pada model regresi. Dari hasil pada tabel diatas menunjukkan nilai tolerance dari variabel TAC dan TEC adalah 0,753 > 0,10 dan nilai VIF 1,327 < 10,00 maka pada model regresi tersebut tidak terjadi gejala multikolinearitas.

### 3.7. Uji Heteroskedastisitas

Tabel dibawah ini menunjukkan hasil dari uji heteroskedastisitas yang bertujuan untuk mengetahui model regresi dalam penelitian apakah bebas dari masalah heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas untuk variabel TAC dan TEC terhadap TTF dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 9. Hasil Uji Heterokedastisitas TAC & TEC Terhadap TTF**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,018	,940		1,083	,289
	Total_TAC	,006	,061	,020	,091	,928
	Total_TEC	-,052	,122	-,095	-,428	,672

a. Dependent Variable: Abs\_RES1

### 3.8. Uji Autokorelasi

Berikut ini adalah tabel hasil dari uji autokorelasi yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Tabel berikut ini menunjukkan hasil uji tersebut dengan variabel TAC dan TEC terhadap TTF :

**Tabel 10. Hasil Uji Autokorelasi TAC & TEC Terhadap TTF**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,328 <sup>a</sup>	,107	,041	,81047	2,141

a. Predictors: (Constant), Total\_TEC, Total\_TAC

b. Dependent Variable: Total\_TTF

Berdasarkan tabel output diatas diketahui nilai Durbin-Watson (d) adalah sebesar 2,141 dan Selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel Durbin -Watson pada signifikansi 5% dengan rumus  $(k;N)$ . Adapun jumlah variabel independen adalah 2 atau “k” = 2, sementara jumlah sampel atau “N” = 30, maka  $(k;N) = (2;30)$ . Angka ini kemudian kita lihat pada distribusi nilai tabel Durbin-Watson, maka ditemukan nilai dL sebesar 1,284 dan dU sebesar 1,567. Nilai Durbin-Watson (d) sebesar 2,141 > dari batas atas (dU) yakni 1,567 dan kurang dari  $(4-dU) 4-1,567 = 2,433$ . Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan pada Durbin-Watson, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi. Dengan demikian maka analisis regresi linear berganda untuk uji hipotesis penelitian dapat dilakukan atau dilanjutkan.

### 3.9. Uji Regresi Berganda

Pada tabel dibawah ini menunjukkan hasil dari Analisis Regresi Berganda yang bertujuan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini. Pada penelitian ini terdapat 3 hipotesis dimana semua hipotesis akan dibuktikan secara parsial maka dari itu peneliti akan melakukan uji t parsial. Berikut hasil Uji hipotesis dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 11. Uji t Parsial Hipotesis 1 dan 2**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,167	1,716		3,594	,001
	Total_TAC	,151	,111	,285	1,361	,185
	Total_TEC	,078	,223	,073	,348	,730

a. Dependent Variable: Total\_TTF

Dasar pengambilan kesimpulan untuk hipotesis pada penelitian ini pada uji t secara parsial adalah berdasarkan nilai signifikansi (Sig) dan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel. Nilai signifikansi < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat atau hipotesis diterima, jika nilai signifikansi > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat atau hipotesis ditolak. Dan untuk perbandingan nilai t hitung dengan t tabel yaitu jika nilai t hitung > t tabel maka ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis diterima, sebaliknya jika nilai t hitung < t tabel maka tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis ditolak. Maka dari itu hasil yang diperoleh dari uji hipotesis yaitu Hipotesis 1 dan 2 masing-masing ditolak karena tidak ditemukan pengaruh positif sedangkan Hipotesis 3 diterima karena adanya pengaruh positif.

## 4. KESIMPULAN

Maka jika dibandingkannya penelitian terdahulu dengan yang dilakukan menghasilkan perbedaan (*novelty*) pada penelitian ini yaitu rata-rata variabel karakteristik dari pekerjaan dan karakteristik teknologi mempengaruhi kesesuaian teknologi yang digunakan untuk tugas yang dikerjakan sedangkan pada penelitian ini kedua variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Dari perbedaan yang didapat untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan identifikasi faktor-faktor yang membuat variabel-variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap aplikasi dengan tipe *stand alone*.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Mulyani and D. Kurniadi, (2015), Analisis Penerimaan Teknologi Student Information Terminal (S-IT) Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM), *J. Wawasan Ilm.*, vol. 7, no. 12, pp. 23–35.
- D. L. Goodhue and R. L. Thompson, (1995), *Task-technology fit and individual performance*, *MIS Q. Manag. Inf. Syst.*, vol. 19, no. 2, pp. 213–233.
- M. F. Bahadjai, W. W. Winarno, and P. I. Santosa, (2015), Evaluasi Kinerja Mahasiswa Berdasarkan Teknologi Smartphone Menggunakan Metode Modified Task-Technology Fit, *Semin. Nas. Teknol. Inf. dan Multimed.*, vol. 4, no. 5, pp. 17–22.
- Ma'rifatin, Qori' Ima, Yusi Tyroni Mursityo, Mochamad Chandra Saputra, (2019), Analisis Penerimaan Pengguna E-Learning Fakultas Ilmu Komputer Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAU) dan Task Technology Fit (TTF), *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, Vol.3, No.3.
- N. F. Aurealia and K. R. Siregar, (2017), Analisis Teknologi Pendukung Kinerja Dosen Menggunakan Model Task- Technology Fit (Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Bandung Utara, 2017), *e-Proceeding Manag.*, vol. 4, no. 2, pp. 1466–1471.
- Putri, Rifka Arlenia, Reza Ade Putra, Muhammad Leandry Dalafranka, (2022), Analisis Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Akademik STIQ Al-Lathifiyyah Menggunakan Task Technology Fit, *Journal of Computer and Information Systems Ampera*, Vol.3 No.2.
- Sugiyono, (2010), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Syahlan, Muhammad Faisal, (2021), Penerimaan Pengguna Aplikasi Trafi Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance and use of Technology (UTAUT) dan Task Technology Fit (TTF), Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah.
- T. D. S. Putut Pamilih Widagdo, (2015), Pengaruh Kesesuaian Teknologi Pada Tugas (Task Technology Fit ) Terhadap Kinerja Individu Dalam Menggunakan Teknologi Informasi (Studi Kasus : Universitas Mulawarman), *Pros. Semin. Nas. Manaj. Teknol. XXIII*, pp. 1–12.
- Tombilayu, Lapu, Rio Jumardi, Maghfirah, (2018), Evaluasi Kinerja Implementasi Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Model Task Technology Fit, *Journal Of The Technopreneurship and Information System (JTIS)* Vol.1 No.3 Desember 2018.
- Wardani, Kiky Rizky Nova, (2019), Penerapan Task Technology Fit Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 1 Indralaya Selatan, *Jurnal Sistem Informasi Musirawas (JUSIM)*, Vol.4 No.2 Desember 2019.